

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI TENTANG ROKOK ELEKTRIK
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT REMAJA DI SMA NEGERI 22
PALEMBANG**



**REVA. P.N
NIM. PO.71.25.1.22.013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan fase transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai oleh berbagai perubahan fisik dan psikologis. Pada masa ini, mereka cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan, termasuk perilaku merokok (Afdal et al., 2021). Merokok telah menjadi kebiasaan umum di berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga lanjut usia, dan menjadi masalah kesehatan yang sulit diatasi. (Pelawi dan Siregar, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, rokok elektrik atau vape menjadi tren di kalangan remaja (Sandhi, 2019). Umumnya, vape digunakan sebagai bagian dari tren gaya hidup, meskipun banyak penggunanya tetapi memiliki pemahaman yang kurang mengenai dampak bagi kesehatan, terutama terhadap kesehatan gigi dan mulut. Rokok elektrik sering kali dianggap lebih aman dibandingkan rokok biasa karena tidak melibatkan proses pembakaran. Namun, berbagai studi telah menunjukkan bahwa penggunaan vape juga dapat menimbulkan efek merugikan bagi kesehatan gigi dan mulut, seperti perubahan pada struktur dan penampilan gigi, mulut kering (xerostomia), hingga risiko periodontitis (Maharani, A., Wahyuni, S., & Hanum, N. A., 2021).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di

antaranya perokok berusia 10-18 tahun. Kelompok anak dan remaja termasuk dalam kelompok yang menunjukkan lonjakan paling tajam dalam jumlah perokok. Berdasarkan data dari Global Adult Tobacco Survey (2021), persentase pengguna rokok elektrik di Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas mengalami peningkatan signifikan, dari 0,3% pada tahun 2011 menjadi 3,0% pada tahun 2021.

Meskipun penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja semakin marak, akan tetapi pemahaman mereka mengenai dampak rokok elektrik terhadap kesehatan gigi dan mulut masih tergolong rendah. Hasil survei yang dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya menunjukkan bahwa hanya 50% remaja yang memiliki pengetahuan kurang mengenai efek rokok elektrik terhadap kesehatan gigi dan mulut (Haya, 2022).

Penelitian lain di SMP Free Methodist 1 Medan juga menemukan bahwa sebanyak 40,0% atau 12 siswa memiliki pengetahuan yang rendah, 36,7% atau 11 siswa memiliki pengetahuan sedang, dan hanya 23,3% atau 7 siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang rokok (Manullang, Manik, Sitpu, & Sinabariba, 2022).

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak remaja yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait rokok, termasuk rokok elektrik, dan dampaknya terhadap kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, upaya edukasi yang efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mereka. Penyampaian edukasi akan lebih optimal apabila dilakukan melalui media

yang menarik dan sesuai dengan minat remaja.

Video animasi, menurut Nuriah (2021), merupakan media pembelajaran yang efektif karena menggabungkan elemen visual dan audio, termasuk narasi berbahasa Indonesia yang jelas, untuk membantu peserta didik dalam memahami materi. Video animasi merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan penyampaian materi karena memiliki keunggulan berupa kombinasi suara, teks, serta contoh-contoh yang relevan dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhan et al., 2023). Keunggulan video animasi adalah kemampuannya menarik perhatian audiens melalui tampilan yang dinamis dan interaktif (Listiana dan Yulianti, 2021).

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap bahaya merokok. Sebagai contoh, studi yang dilakukan di SMAN 2 Padalarang menunjukkan bahwa sebanyak 96 siswa (98,97%) berada pada kategori pengetahuan yang baik, sementara hanya 25 siswa (25,8%) yang memiliki sikap baik. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa setelah mendapatkan edukasi melalui media video animasi (Listiana & Yulianti, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan di SMA Islam 1 Gamping Sleman, Yogyakarta, juga menunjukkan hasil yang searah, yaitu terjadi peningkatan pengetahuan responden mengenai bahaya merokok setelah diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi, dengan 78% responden mencapai kategori pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi

berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok (Puspitarani & Hutasoit, 2023).

Meskipun berbagai program edukasi telah dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada bahaya merokok secara umum, sedangkan informasi mengenai dampak rokok elektrik terhadap kesehatan gigi dan mulut masih jarang diberikan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu bentuk intervensi untuk menyampaikan pengetahuan mengenai rokok elektrik pada kesehatan gigi dan mulut. SMA Negeri 22 Palembang ditetapkan sebagai tempat penelitian berdasarkan sejumlah pertimbangan. Pertama, sekolah ini belum pernah melaksanakan program edukasi mengenai bahaya rokok elektrik. Kedua, partisipasi siswa SMA Negeri 22 Palembang dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif secara langsung dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut remaja di lingkungan sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana Efektivitas Video Animasi Tentang Rokok Elektrik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Remaja di SMA Negeri 22 Palembang”.

Pertanyaan penelitian:

1. Berapa rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja sebelum dan sesudah diberikan video animasi?

2. Berapa rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja sebelum dan sesudah diberikan video non- animasi?
3. Bagaimana perbedaan rata-rata skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video animasi dan video non-animasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui video animasi rokok elektrik efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja di SMA Negeri 22 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja sebelum dan sesudah diberikan video animasi.
- b. Diketahui rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja sebelum dan sesudah diberikan video non- animasi.
- c. Diketahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video animasi dan video non-animasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sasaran Penelitian

Meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 22 Palembang terhadap rokok elektrik bagi kesehatan gigi dan mulut melalui video animasi.

2. Bagi Institusi

- a. Sebagai bahan masukan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Kesehatan Gigi tentang efektivitas video animasi tentang rokok elektrik terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja di SMA Negeri 22 Palembang.
- b. Untuk menambah informasi dan bisa menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 22 Palembang mengenai rokok elektrik terhadap kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari perguruan tinggi di bidang kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Yunasril, R., Lestari, S. M., Nusa, S. A., Ramadhani, A. F., & Syapitri, D. (2021). Dampak perceraian orangtua terhadap meaning of life remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 186–198. <https://doi.org/10.21009/jkkp.082.07>
- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-19.
- Badan POM. (2017) Kajian Rokok Elektronik di Indonesia, (cet. Ke-2) Jakarta: Direktorat Pengawasan Narkotika.
- Besaratinia, A., & Tommasi, S. (2020). Vaping epidemic: Challenges and opportunities. *Cancer Causes & Control*, 31(7), 663–667. <https://doi.org/10.1007/s10552-020-01307-y>
- Carnow, Z. (2020). Gingivitis vs. Periodontitis: How to tell the difference. *Frisco Perio*. <https://www.friscopeperio.com/blog/2020/06/gingivitis-vsperiodontitis-how-to-tell-the-difference/>
- Cho, J. H. (2017). The association between electronic-cigarette use and self-reported oral symptoms including cracked or broken teeth and tongue and/or inside-cheek pain among adolescents: A cross-sectional study. *PLOS ONE*, 12(7), 1-18.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan: Artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 104-106.
- Dewayanti, A., Suryanti, H. H. S., & Wicaksono, A. G. (2021). Analisis video animasi inovatif dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. *Sinektik*, 4(2), 188–195.
- Guo, X., Hou, L., Peng, X., & Tang, F. (2023). The prevalence of xerostomia among e-cigarette or combustible tobacco users: A systematic review and meta-analysis. *Tobacco Induced Diseases*, 21(February), 22.
- Hanif, M. (2020). The development and effectiveness of motion graphic animation videos to improve primary school students' sciences learning outcomes. *International Journal of Instruction*, 13(4), 247–266.

- Haya, Syaqla Fadia (2022) *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Dampak Rokok Elektrik Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Remaja Kelas 10 SMA Negeri 8 Tasikmalaya*. [Laporan Penelitian, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya].
- Husni, P., Mursyid, M., & Gusfarenie, D. (2021). Pengaruh pemanfaatan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi (Disertai. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Iacob AM, Escobedo Martínez MF, Barbeito Castro E, Junquera Olay S, Olay García S, & Junquera Gutiérrez LM. (2024). Effects of vape use on oral health: A review of the literature. *Medicina (Kaunas)*, 60(3), 365. <https://doi.org/10.3390/medicina60030365>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Tekan Konsumsi perokok pada anak dan remaja. Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik.
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Apakah rokok elektronik itu*. Penyakit Tidak Menular Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/p2ptm/konsumsi-tembakau-faktor-risiko-penyakit-tidak-menular/apakah-rokok-elektronik-itu>
- Landman, S. T., Dhaliwal, I., MacKenzie, C. A., Martinu, T., Steele, A., & Bosma, K. J. (2019). Life threatening bronchiolitis related to electronic cigarette use in a Canadian youth. *CMAJ*, 191(48), E1321–E1331. <https://doi.org/10.1503/cmaj.191402>
- Lidi, M. W., & Daud, M. H. (2019). Penggunaan media animasi pada mata kuliah Biologi Dasar untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa materi genetika. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 3(1), 3.
- Listiana, S., & Yulianti, F. (2021). Pengaruh video animasi tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja (the effect of animation video about the dangerous of smoking on the knowledge and attitude of adolescents). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 185-193
- Lorensia, A., Yudiarso, A., & Herwansyah, F. R. (2017). Persepsi, efektifitas dan keamanan penggunaan rokok elektrik (e-cigarette) oleh perokok aktif sebagai terapi dalam smoking cessation. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 4(2), 66-78.

- Maharani, A., Wahyuni, S., & Hanum, N. A. (2021). Gambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok elektrik terhadap kesehatan gigi dan mulut pada komunitas vapor di Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 3(1), 44–47.
- Manullang, N., Manik, R. M., Sitpu, A. B., & Sinabariba, M. (2022). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Merokok Di SMP Free Methodist 1 Medan Jl. Beringin Raya No. 152E, Helvetia, Kec. Medan Helvetia Tahun 2021. HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1). 1-8.
- Margham, J., McAdam, K., Forster, M., Liu, C., Wright, C., Mariner, D., et al. (2016). Chemical composition of aerosol from an e-cigarette: A quantitative comparison with cigarette smoke. *Chem Res Toxicol*, 29(10), 1662-1678.
- Mantazis, D. (2022). Bagaimana gigi bernoda dan bagaimana cara menghilangkan noda gigi yang parah? Hove dental Clinic. <https://www.hovedentalclinic.co.uk/blog/stained-teeth/>
- Nicolas Gandhi Pradana. (2017). Perancangan media komunikasi visual Tobato Vapor untuk meningkatkan daya tarik vaporizer di Kota Yogyakarta, Skripsi, Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S.(2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nuriah, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran video interaktif dengan menggunakan aplikasi Sparkol Videoscribe pada tema 3 Kelas III. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Oral Science. (n.d.). Xerostomia protocol. Oral Science. <https://www.oralscience.com/en/protocols/xerostomia/>
- Oroh, J. N. W., Suling, Pieter L., Zuliari, Kustina. (2018). Hubungan penggunaan rokok elektrik dengan status kebersihan gigi dan mulut pada komunitas Manado vapers. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- sa
- Prayogo, F. T. (2017). Legalitas peredaran cairan rokok elektrik (liquid) dalam tinjauan maqashid syariah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Purwoko, S. A. (2022). Gingivitis (Radang Gusi). Hello Sehat. <https://hellosehat.com/gigi-mulut/gusi-mulut/gingivitis-radang-gusi/>
- Puspitarani, D., & Hutasoit, M. (2023). Pengaruh edukasi dengan video animasi terhadap pengetahuan remaja putra tentang bahaya merokok di SMA Islam 1 Gamping Sleman. Tesis Magister, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Rahtyanti, G.C.S, Hadnyanawati, H. dan Wulandari, E. (2018). Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada mahasiswa baru. *Pustaka Kesehatan* 6 (1), 167.
- Ramadhan, S., Adnyana, P. B., & Julyasih, K. S. M. (2023). Pengembangan media pembelajaran video animasi interaktif menggunakan aplikasi Powtoon pada materi bioteknologi kelas XII. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha* 11(2), 1–16.
- Rumah Sakit Firdaus Jakarta Utara. (2020, Januari 18). Bahaya rokok elektrik [Video] YouTube. <https://youtu.be/0-Brm9JQd3I?si=O57iCGTvEZwxiBny>
- Sakti, H. G. (2022). Sosialisasi Penggunaan Video Edukatif pada sikap tanggung jawab siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(2).
- Sandhi, S. I. (2019). Studi fenomenologi: Kesadaran diri perokok aktif yang mempunyai anak balita dalam perilaku merokok di tempat umum. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6(3), 237–243. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol6.iss2.61>
- Setiawan, L., & Sunaringtyas, W. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (vape) dan perilaku merokok elektrik remaja. *Gawat Darurat*, 5(2), 165.
- Simarmata, J. (2020). Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sitinjak, L., & Susihar. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja mengkonsumsi rokok elektrik. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 6(1), 23-27.
- Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2019). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas dalam remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(2).

- Suwanti, I., & Aprilin, H. (2017). Studi korelasi pengetahuan keluarga pasien tentang penularan hepatitis dengan perilaku cuci tangan. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 13-13.
- Utami, T. W., & Atik, H. (2020). Kecanduan game online berhubungan dengan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 17–22.
- Thiem, D. G. E., Donkiewicz, P., Rejaey, R., Wiesmann-Imilowski, N., Deschner, J., Al-Nawas, B., & Kämmerer, P. W. (2023). The impact of electronic and conventional cigarettes on periodontal health a systematic review and meta-analysis. *Clinical Oral Investigations*, 27, 4911–4928.
- Zakiaturrahmi. (2023). Penerapan video animasi sebagai media pembelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan minat belajar pada siswa kelas 1 di SMP negeri 3 ingin jaya. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry